No 2 Hari Djoem'at 14 Januari 1921 Tahoen kesepoeloeh

SOENTING MELAJOE

HARGANJA:
BOEAT HINDIA NEDERLAND:
1 boelan . . . . . f 0.25
Loear Hindia Nederl. 1 boelan „ 0.40

REDACTRICES
Siti Noerma *binti S. M. Kajo di Padang.*
Siti Noersiah *Pasar Djohar Kajoe Tanam*
Rechana *binti Maharadja Soetan, di kota Gedang F. d. K.*
Amna *binti mandiang gep. hoofd onderwijzer A. Karim, di Benkoelen.*

Soerat chabar perempoean di Alam Minang Kabau.

Diterbitkan di Padang sekali selapan hari oleh:
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau"

ADVERTENTIEN.
5 cent satoe perkataan, tetap tiap² ADVERTENTIE tidak boleh koerang dari f 1.— kalau berlangganan boleh koerang.

PEMIMPIN
Datoe' Soetan Maharadja
Administrateur
SOETAN MAHARADJA

BERTOEKOEK BERTAMBAHLAH ILMOE DAN KEPANDAIAN PEREMPOEAN

Takwim.

JANUARI SAN FEBRUARI 1921

SARI	JANUARI	Rebi'el chir Djoem'ad'awal	Boelan Tjina	HARI	FEBRUARI	Djoem'ad'awal Djoem'ad'ak chir	Boelan Tjina
Sabtoe	1	20	23	Selasa	1	22	25
Ahad	2	21	24	Reba'a	2	23	26
Ketin	3	22	25	Kemis	3	24	27
Selasa	4	23	26	Djoem'at	4	25	28
Reba'a	5	24	27	Sabtoe	5	26	29
Kemis	6	25	28	Ahad	6	27	30
Djoem'at	7	26	29	Senin	7	28	1
Sabtoe	8	27	1	Selasa	8	29	2
Ahad	9	28	2	Reba'a	9	30	3
Senin	10	29	3	Kemis	10	1	4
Selasa	11	1	4	Djoema'at	11	2	5
Reba'a	12	2	5	Sabtoe	12	3	6
Kemis	13	3	6	Ahad	13	4	7
Djoem'at	14	4	7	Senin	14	5	8
Sabtoe	15	5	8	Selasa	15	6	9
Ahad	16	6	9	Reba'a	16	7	10
Senin	17	7	10	Kemis	17	8	11
Selasa	18	8	11	Djoem'at	18	9	12
Reba'a	19	9	12	Sabtoe	19	10	13
Kemis	20	10	13	Ahad	20	11	14
Djoem'at	21	11	14	Senin	21	12	15
Sabtoe	22	12	15	Selasa	22	13	16
Ahad	23	13	16	Reba'a	23	14	17
Senin	24	14	17	Kemis	24	15	18
Selasa	25	15	18	Djoem'at	25	16	19
Reba'a	26	16	19	Sabtoe	26	17	20
Kemis	27	17	20	Ahad	27	18	21
Djoem'at	28	18	21	Senin	28	19	22
Sabtoe	29	19	22				
Ahad	30	20	23				
Senin	31	21	24				

Apa sebabnja bernama bangsa Melajoe.

Dimoeka boemi ini bangsa (ras) menoesia ada 5 macam:

1 Mongol ialah bangsa jang matanja meting jaitoe Japan dan Tjina.

2 Kaukasie jaitoe manoesia jang berbiseng mancjoeng, contohnja orang Metseer, orang Tripolie, orang Magrib dan orang Eropa hingga orang Arab masoek kebangsa Kaukasie.

3 Afrika jaitoe manoesia jang berkoelit hitam dengan ramboet berkeriting.

4 Indian jaitoe manoesia jang berkoelit merah ialah bangsa anak negeri Amerika sedjati.

5 Melajoe jaitoe manoesia jang berkoelit kekoe ningan berlang masoek dengan jang berkoelit tang goeli (bruin) hingga anak negeri Poelau Madagaskar dan anak negeri Philippina dan anak negeri poelau Taiwan poen berbetong masoek bangsa Melajoe (Hoana) jang ada.

Seboetan Melajoe itoe bekoemlah ada di taboen Meseh: 1000 maka orang Melajoe Poelau Pertja ini berhiaga berlajar² ke Voor Indie sampai ke Bagdad, sedang Voor Indie maka itoe di seboet negeri di atas angin dan Poelau Pertja ini sampai ke Palembang dan Tjiok Betoeng (dihatiah kaan NEGERI BAWAH ANGIN namanja.

Apa sebab bernama Melajoe?

Baik djoega djadi ilmoe, tengerahoeen oleh jang beloem taboe, ketika ada membatja O.M:

Melajoe, kata orang Djawa artinja lari jaitoe lari dari agama Boeda, hingga soemasi tempat berilmoe berkasal masa moela lari dari agama Boeda masoek ke agama Islam itoe, bernamalah seorang Melajoe sebelah ke Palembang dan di Alam Minangkabau orang jang moela lari dari agama Boeda itoe dinamakan soekoenja Melajoe.

Agama Islam jang menjebar di orang Poelau Pertja lari dari agama Boeda asalnja dari Voor Indie karena Poelau Pertja jang dekat ke Voor Indie.

Di taboen Meseh ± 1100 ada orang Voor Indie jang berlajar dikoeat Sahat Sang Sparba namanja dihanjoetkan oleh badai ke Selasar, terpasak ke Palembang. Maka Sparba jang dari Voor Indie hanjoet ke Palembang itoe kawin dengan Wan Sari Bani anak Demang Lebar Daun di Palembang.

Sang Sparba orang Voor Indie itoe dari Voor Indie ke Palembang, kawin dengan Wan Sari Bani, anak Demang Lebar Daun dapat anak 4 orang.

1 Sang Nila Oetama.
2 Sang Manijaka.
3 Tjindoer Dewi.
4 Siloer Dewi.

Tetekala sang Nila Oetama keloear dari Palembang(1) ke kepoelawan Riau kawin dengan seorang poetri dipoelau Bintang; (2) maka ajah sang Nila Oetama jaitoe Sang Sparba keloear poela dari Palembang masoek ke seongai Indragiri, memoedikan seongai itoe ke Koewantan, dari Koewantan dimoedikan lagi ke seongeng Merapi (datangnjah roesa dari isoet kawin di Periangan Padang Pandjang dengan anak de Djoewita adik injik Seri di Rodja; dapat anak laki, dinamakan Sang Seri Pedoeka Besar, ialah jang kemoedian sangat sekali alim bellau dalam agama Islam hingga beliau oleh orang Djawa di seboet Kejt artinja alim besar. Maka bergelarlah beliau K Toemanggoengan.

Adapoen injik Kejt Toemanggoengan itoe masih lagi ketjil beliau, ajah beliau (Sang Sparba) meninggal doenia, ditahoen Meshi 1165); maka ande Djoewita jang masa itoe masih moeda, meranda moedalah; maka kawin lagi dengan Indo Djati, dapat anak 2 orang laki² jaitoe injik Perpatih Sebatang dan injik Seri Maharadja Negoenan sekalian doenia.

4 Orang perempoean ialah:
1 Ratna Mandi;
2 Ratna Djoedah;
3 Ratna Soedi;
4 Ratna Djamilan

Ratna Djamilan inilah jang dikawini oleh sang gang dari isoet ja'ni oleh orang Hindoe hitam (anggang) bernama Adiati Awarman

Adiati Awarman.

Adapoen Adiati Awarman itoe orang Hindoe di Tanah Djawa moelanja mendjadi perdana menteri oleh orang Hindoe jang mendjadi radja di tanah Djawa, kemoedian didjadikannja onderkoning (gouverneur general) memerintah Palembang jang masa itoe soedah dibawah perintah orang Hindoe jang mendjadi radja di Tanah Djawa itoe.

(1) Ditahoen Meseh ± 1160.

(2) Poetri itoe anak permaisoeri Iskandarsjah jang soedah beragama Islam lari dari agama Boeda, pendeknja jang soedah Melajoe.

e Alam Minangkabau

Dari Palembang Adiati Awarman moedik ke Alam Minangkabau kawin dengan toean Gadis Ratna Djamilan dengan kesoekaan Injik Kejt Toemanggoengan, sebab Adiati Awarman soedah poela lari dari agama Boeda ditinggalkan Berhalanja di Moeara Takoes, poen masih orang namakan dia Seri Padoeka Berhala, dan injik Perpatih Sebatang tidak soeka berinpar dengan dia; melainkan injik Kejt Toemanggoengan sadja. Maka sekalian kita negeri jang mengikoet kepada injik Kejt Toemanggoengan mendjadi satoe partij ja'ni selaras bernama Laras kota Piliang (Kota Pak Tjiang) dan mana kota negeri jang mengikoet kepada injik Perpatih nan Sebatang bernama Laras (partij) Boedi Tjiniago

Adapoen Periangan Padang Pandjang oleh karena negeri toean tidak patoet menjebelah kepartij kota Piliang atau kepartij Boedi Tjiniago, maka neutraal sadja dengan bernama Laras nan Pandjang.

Laras Nan Pandjang.

Adapoen Adiati Awarman seongoehpoen soedah Melajoe (lari dari agama Boeda) diminta oleh orang Periangan Padang Pandjang kepada toean Djamilar; lebih baik pindah memboeat kota lain. Demikianlah moelanja pindah ke Boekit Batoe Patah kemoedian membooewat kota Bangkinang.

Adiati Awarman poen Melajoe (lari dari agama Boeda. soepaja dapat kawin dengan toean gadis Djamilan jang soedah Melajoe.

Apa sebab lari?

Lari dari agama Boeda keagama Islam, dari karena terasa lebih baik agama Islam, jaitoe agama Islam jang tjara ilmam Algazali, dalamnja ilada kedar Allah sadja, melainkan ada bertharekat martabat 7=ada bermaritfat (theosopie) dan ada berhakikat.

Tharekat martabat 7.

Tharekat martabat 7 artinja serba toedjoeh, hingga hari poen toedjoeh djiwa poen 7 kali tempat pindahnja moelai di Alam Arwah (Roh Idafi), sementara kemoedi pindah dapat sarang diloemat'an (koetan, hama, karat besi karat tembaga dll. jang loemat'an) bernama Roh Djamadi, sedah itoe pindah dapat sarang dalam toemboeh'an bernama Roh Nabati (sillansari) kemoedian pindah dapat sarang lagi dalam bedan binatang bernama Roh hetwani maka pindah lagi dapat sarang dalam badan manoesia, Demikian djiwa (roh) itoe toedjoeh sarang tempat pindah'nja (djadi'an = mendjelma) maka bernamalah ilmoe atas itoe martabat 7

Oleh martabat 7

Oleh martabat 7 itoelah orang jang beragama Boeda masoek Islam sedang martabat 7 itoe asalnja dari Imam Algazali.

Walaupoen pengadjaran imam Algazali ada orang jang menjalahkan, hingga dibekar kitab beliau dan dilarang martabat 7 itoe oleh jang anti kepada Algazali, tetapi orang di Poelau Pertja ini soeka kepada martabat 7, karena asalnja dari imam gazali jang makan minoemnja bertertib sesoeai dengan adat tertip sopan makan tjara minoem makan adat orang Alam Minangkabau menahani nafsoe dan menjoewap nasi sedikit²; sedang oleh orang Palembang Abdoel Samad namanja telah dikarang satoe kitab dalam bahasa Melajoe di namakan „Siroessalikin" dalamnja adalah banjak berisi pengadjaran dari imam Algazali.

Imam Algazali.

Imam Algazali itoe negeri belisu di Koerasain dalam tanah Adjam, lahir kedoenia disbad jang ke 10; beliaulah jang mendjadi professordi Bagdad boekan sanja dalam ilmoe rechtwetenschap ja'ni

Islam ilmoe hoekoem menghoekoem tjara bagai nana jang adil, poen mendjadi proffisor dalam philasophie jaitoe ilmoe ilmoe jang pentari tahoe apa asal jang mendjadi sebab sesoeatoe dalam Alam ini, begitoepoen proffisor dalam ilmoe Theosophie (assaul) ja'ni ilmoe jang pengatahoei bagaimana j. Allah diketahoei dengan martabat 7.

Theosophie.

Ilmoe theosophie menoeroet pengadjaran proffisor Algazali itoe, diperkembang oleh Abdoel Kafir orang Djelanie sampai ke Voor Indie, dari Voor Indie ialah kepoelau Pertja kita ini; karena V. I. liekat ke Poelau Pertja ini, sedang agama orang Poelau Pertja dizaman itoe ialah agama Boeda, diperbandingkan dengan agama Islam jang menoeroet pengadjaran proffisor Algazali itoe terasa lebih baik agama Islam (agama Islam jang menoeroet pengadjaran Algazali j. diperkembang oleh Abdoel Kadir Aldjilani ke Voor Indie sedang Poelau Pertja ini dekat dari Voor Indie) maka orang di Poelau Pertja jang beragama Boeda masoklah ke agama Islam meninggalkan agama Boeda, dari sebab itoe oleh orang Djawa dinamakan orang Melaioe jaitoe lari dari agama Boeda.

Mengapa orang Siak melarang?

Ada orang siak jang melarang soepaja orang djangan bermartabat 7 karena mendjadi lebihlah ilmoe orang itoe dari orang Siak hingga orang itoe tidakan dapat lagi diperah oleh orang Siak seperti djawi perahan (melk koe) (kenangkah bagaimana Hadji Abdoellah Ahmad) dengan orang kalau orang ta' berterekat martabat 7.

Kelebihan martabat 7.

Orang jang berterikat itoe sampai tahoe bahasa jang ingin akan sjorga meninggal nafsoe jang ingin akan dapat bidadari ja'ni perempoean jang bagoes [3] tetapi sebab ingin akan dapat perempoean bagoes; karena nafsoe; kenanglah orang [illegible] wslaupoen masih ada roh dalam badan dirinja; tetapi ta'ada lagi bernafsoe jadinja j. ingin kepada perempoean apalagi kalau roh tida ada dalam badan lagi adakah roh itoe ingin kepada perempoean?

Adakah orang jang soedah mati masih berajah wat kepada perempoean selang sjahwat itoe jang keras melainkan pada bangsa Arab dari sebab banjak makan daging kambing oleh sebab itoe; orang jang djawanja ada berterikat tiada mengharapkan sjorga seperti jang dikatakan oleh orang Siak itoe asalnja oentoek penipoe orang Arab jang

العرب اشد كفرو نفا

boekan oentoek orang Minangkabau.

D S Maharadja.

(g) Oleh Hadji Abdoellah Ahmad diboeatnja titi an ke sjorga.

Perdjalanan kita.

Pada 6 September 1920 moelailah kita toeroen dari roemah orang toean kita, menoedjoe djalan station Kajoetanam, maksoed kita akan pergi ke Padang laoet boeat mentjahari penghidoepan dengan djalan memakan oepah, ma'loemlah toean² pembaja karena kita soedah kebiasaan hidoep dengan makan gadji, mendjadi serasa tertinggoeng kita hidoep sebagai penghidoepan dikampoeng dan tanah air kita bertani dan lain.

Tjanggoengnja kita, lantaran kawanjang dan kesoetan badan soedah habis dengan djalan memakan oepah selama ini (djadi kroem boeroeh)

Djam 9 sampailah kita dimoeka pintoe kaartjis station Kajoetanam, kebetoelan engkoe kaartjis verkooper sedang memboeka pintoe ketjil pendjoealan kaartjis, kita teroes minta satoe kaartjis 2e kl. ini. Kajoetanam—Padang dengan harga f 0\80 dengan sigapnja engkoe kaartjisverkooper memberi kan kaartjis itoe. Kita teroes naik diatas directie jang akan berangkat, sebentar antaranja kedengoeran oleh kita lontjeng satoe memberi tanda soepaja penoempang, naik; seseedah itoe berboeni lagi lontjeng tiga, fluit conducteur berboeni serta disahoeti oleh signaal locomotief, trein moelai berangkat dengan kentjangnja. Sedangkan kita tiada tempo mencleh kekiri dan kekanan djendela² directie mewessai kampoeng halaman kita, kian lama kian djaoeh djoega, stoom locomotief tiada tempo melarikan kita. Sepoeas²nja kita memandang hanja jang kelihatan lagi kajoe²an dan boekit² jang berpodjok² laksana gadjah meharam.

Waktoe sekarang kita soedah selamat sampai distation Padang, moelailah kita bersiap akan toeroen teroes berdjalan menoedjoe djalan Simpang Haroe dengan hati jang amat soesah, memikirkan tempat kita bermalam, sementara kita mentjari akal dan pikiran; ma'loemlah toean² pembaja atas hal itoe, tengah kita berdjalan, kedengaran satoe soeara jang memanggil gelar kita . . . . kita menoleh kekiri dan kekanan, kebetoelan saudara kita Djanang dengan laki isteri jang tegak dan mengoebit kita, akan singgah ketempatnja.

Dengan hati jang maloe²an singgahlah kita, karena perdjalanan kita adalah diloear biasa.

Setelah kita sampai ditempatnja dengan memberi salam, „assalamoealaikoem" wa'alaiko m sa lam katanja, kita teroes meheoboeng pembitjaraan padanja jaitoe apa enkoe ada kenal sama enkoe St Sinaro orang tanah kita djoega, dimana kah ia tinggal menjewa roemah? enkoe Djanang menoeendjoekan ia tinggal di Sawahan dekat soemoer „Boor" sedang kami berbintjang bintjang itoe, kadengaran lagi perampoean enkoe Djanang mendjadjak kita makan dan minoem jang soedah tersedia, kami makan dan minoemlah seijara persoedjaan, setelah selesai minoem dan makan, saja bermoeheon akan berdjalan menemoei cowtrad kita St Sinaro, serta kita meoepjakan selamat tinggal.

Berdjalanlah kita dengan pelan pelan sedang kan hari soedah ½ anam petang, sssampai kita di Sawahan dekat soemoer „Boor" kebetoelan enkoe St Sinaro baroe poelang mandi dari soemoer „Boor", assalamoealaikoem enkoe; moealaikoemsalam katanja, tangan kita tiada lepas lagi, ia menbilang mari sekarang kita keroemahnja; kita mendjawab ja kita djoega soedah ada niatan akan menoempang barang sehari dua hari diatas roemah enkoe, karena kita bermaksoed akan tjari penghidoepan dengan djalan makan gadji di Padang ini, [illegible] katanja enkoe itoe.

Besoknja kita moelailah pergi sama Toean Toeo [illegible] opensteed) di moeara boeat mintah pekerdjaan makan gadji.

Poekoel 11 kita selamat sampai di Toeo Toean jit serta kita memberi hormat, dan meneoeboeng pembitjaraan dengan segala hormat saja nama . . . . gl. . . moehoen padoeka Toean soeka tehma saja boeat mendjadi klerk, serta meoeand oekan soerat, zegel kaberhentian kita sama Gouvernement . . . itoe toean menbilang bagini, apa enkoe maoe berlajar? kita mendjawab maoe atsri berseoedjoe dengan pikiran kita, baiklah saja terima enkoe boeat mendjadi klerk ka Soerabaja, dengan gadji f 60 sebaoeah kapal vrij dan dapat vjorschot, hari apa saja moesti berangkat, itoe toean menbilang sama kapal ini jang mieti berangkat tanggal 14 hari boelan September 1920 kira² 7 hari lagi, enkoe toenggoe sadja dipelaboehan Emmahaven, nanti opp. Toeo antaran teeked dan voorschot sama enkoe! Baiklah kata saja, dan saja moehoen poelang serta memberi selamat tinggal, kita teroes poelang dimana pentempangan kita tadi, waktoe kita akan menjimpang keroemahnja enkoe St Sinaro, kadengaran oleh kita soeara jang datangnja dari boemi soeara perampoean memanggil gelar. . . kita melihat dan meawasi pangilan itoe, kebetoelan Siti Rapiah anak Solok, jang tabeloenja kita ada berkenalan dengan ia dan ia kina, sewaktoe di Koeboe Kerambil, Siti Rapiah mendjak kita berstinggah ditempatnja, kita ada ja rasa maloe²an akan singgah, ma'loemlah jang soeaminja tiada kalihatan diroemah, hanja ada satoe orang boedjang, jang sama² mendjak kita berstinggah namanja si Djanoer.

Karena keras dan bertoeroet² Siti Rapiah mendjak kita berstinggah menoeroet setjara persoedjaan!!! kita singgahlah, hingga banjaklah pertjitjangan ini dan itoe karena sekarang saja didalam perdjandjian sama Toean toeo akan pergi ke Soerabaja boeat maksoed depah mesti berangkat tanggal 14 ini, Siti Rapiah menahan kita sampai waktoe akan berangkat-biar disini sadja doeloe, adat persaudaraan djika ada-sama adanja malah soepaja saja bisa bikin bekal kaperloean diatas kapal sambal koewe² lapik kesoer bantal, kita dj wab baiklah nanti saja kembali kira² poekoel 6 petang sekarang kita berdjalan akan memberi tahoe sama saudara dita St. Sinaro, jang kita ini malam tidak disini lagi hanja banjak terima kasi atas boedi baik enkoe serta kita memberi selamat tinggal.

Poekoel 6 petang sampailah kita diroemah Siti Rapiah kebetoelan soeaminja soedah ada diroemah serta kita memberi hormat kita disoeroeh doedoek dimakan korsi jang soedah tersedia serta makan dan minoem.

Diringkaskan sadja besoknja akan sampai ner djandjian kita sama toean toeo akan berlajar, Siti Rapiah berstaplah membikin apa jang keperloean oentoek dalam perlajaran besoknja poekoel 9 moelailah kita berangkat dari Padang pergi kepelaboehan Emmahaven, poen oeni Raptan dengan laki isteri serta St. Sinaro doea laki isteri djoega toeroet sama, meantar kita kepelaboehan Emmahaven.

Sementara kita doedoek² dianggar menanti² ke datangannja opp: Toeo p. toean Levison jang kita soedah beperdjandjian. Tidak lama kebetoelan datangilah itoe opp. serta bertanja pada kita enkoe jang berna . . . . gl . . . ah saja soedah 3 hari djeri enkoe tidak djoega bertemoe sampai di Sawahan dan djoega di N. I. O. F. saja tanja tidak ada orang kenal samá enkoe, karena Toean Toeo soeroeh tjari, boeat tanja pabila djoega enkoe mesti berangkat ada kita 5 m kita termenang djadinja kita bertanja kaloe begitoe apa saja tidak bisa berangkat lagi sama ini kapal itoe opp; membilang djoega toeroet menesal dan masgoel poerakah bawanakah pikirannja itoe toean, jang ia soedah djandji begitoe matjam sekarang roepanja moeng kiri kaloe saja poenja pikiran bekke nak sadja diatas kapal, biar itoe toean bajar dendanja nanti sampai di Betaw. enkoe menghadap sama Hoofd Bureau enkoe tjeritakan nasib enkoe begitoelah kata si oppas! wah meinang kita poenja pikiran ber katjau sebenar membenarkan bitjaranja itoe abang oppas, sebentar terpikir bagini, kaloe itoe toeo tidak maoe tahoe apa djadinja saja ini sedang kan kita dirintau orang apa lagi oogkos pada kita sendiri ada djaoeh . . . kita ambil pikiran jang pendek balik kita poelang sadja dimana penompangan kita nanti kita teroes tanja sama itoe toean toeo apa sebabnja kita tidak djadi mendapat teeked dan voorschot.

ada samboengan

Tambo Alam Menangkabau

Kenang-kenangan, mengadakan perbandingan
(Mentjampoeri pergerakan zaman sekarang)
Diringkaskan oleh
(3) Km. Sm Bintalamuer.

Dikalau sekranja maoe beliau ankoe Datoek Sanggoeno diradjo bertikai pikiran dengan ahli adat j. I dikedaan pera alangkah baiknja? Tetapi maksoedkoe boekannja akan beralah bermenang tidak; melainkan semata mata avan mentjari jang diernihnja soepaja djangan bertikai tikai pendapatan djoega didalam hal tambo itoe. kalau demikian tentoe mendjadi lemahlah daradjat kelolokan geschiedenis tanah air kita dan lelolah angan orang jang melaifkan kesoekaan kita itoe. Demikian djoega tentangan segala soeatoe jang lain di dalam kitab padoeka ankoe Datoek itoe.

Bozatkoe sendiri soedahkoe katakan, maoelah akoe sesat soeroet terlangkah kembali menoeroet nan sepandjang adat, salah ditimbang, oesang dibajar, tidaklah akoe ini keras ba' batoe, tinggi ba'langit didalam hal ini.

Peroewangan nama dahoeloenja kemoedian bahroe bernama Perlangan, ialah sesoedah ini negeri „berlang-Jang memakan daging roesa jang datang dari laoet.

„Datang roesa dari laoet" kata tambo itoe baiknja roesa jang sebenar roesa, melainkan boeat penglaskan datangnjah seorang radja kesana, mahkotanja bertjanggah tjanggah seperti tandoek roesa. Radja itoe dikat oleh ninik Soeti Diradja beserta Tjateri Bilang Pandai dengan akal boedi soepaja radja itoe djangan kembali kelaoet artinja djangan ia poelang kembali kenegerinja, sebab maksoed ninik Soe i. Diradja hendak mengambil radja itoe akan djadi orang semenda dan akan diradjakan Radja jang datang dari laoet itoe boekannja radja jang bodoh soeka sadja dibantai (diaksi) oleh orang negeri itoe melainkan ia radja jang djendik niarlah bertanja habis asal ia berpoetang boedi kepada orang negeri itoe dan pada bekekat radja itoe soepaja ia boleh diradjakan orang dengan sekata alam. Karena orang negeri soe ieh berlang² membantai roesa itoe maka dinamakan negeri itoe oleh Tjateri Bilang Pandai „Perlangan" Radja jang datang dari laoet itoe kalau koe ta'oiepa ialah Sang Sparba bapa Seri Teri Boesana Djadi njara djoega radja itoe datang dari Palembang memoedikan soengai Koentan, dan kalau koe ta' silap ja ia itoelah menantoe dari Demang Lebar Daoen radja di Palimbang.

Setelah ini negeri Perlangan itoe berlang², maka dikawinkanlah bellau Sang Sparba itoe dengan adi ninik kita Seeri Diradja itoe, kalau atoe ta' salah itoelah jang bernama Toean Poeteri Indah Djahila (1). Setelah lama kelamaan Danlat Jang Dipertoean Sang Sparba (ajah) Seri Tri Boesana memerintah

keradjaan Periangan itoe dengan berpermaisoerikan Toean Poeteri indah Djalila itoe (2), maka bersnak beliau itoe seorang laki? laloe dinamai Soetan Malik Besar. (Setengah rawi mengatakan Soetan Padoe ka Besar Km.) Masa Soetan Malik Besar djagi ke tjil, maka matilah daulat jang dipertoean itoe dja di merandalah Toen indah Djalila itoe beberapa lamanja. Kemoedian dianda kelzar itoe dikawin dengan goeroe dari radja itoe Indo Djati namanja.

Didalam fatsal ini soedah banjak poela peroel sihan pendapatankoe dengan pendapatan pedoeka ankoe Dt. Sanggoeno Biradjo. Demikian djoega nama nama ninik kita masa lagi ketjil. Siapa jang benar skoe ta' tahoe. (3)

Di sini skoe tidak hendak mentjeriterakan pendi dikan tiap tiap n negeri sesoedah Periangan itoe, me lainkan akan koekarangkan sedikit hal Daniat Jang Dipertoean Soeltan Roe nandoeng di Pagar Roejoeng dan Basa empat balai, pilliang nan 7 langgam, dan loeboek nan tiga tandjoeng nan tiga didalam laras Boedi Tjanlago dan pendirian Laras nan Doea.

Setelah permaisoeri dianda itoe kawin dengan Indo Djati, maka dapatlah ia anak enam orang, doea orang laki laki dan 4 orang perempoean.

Sedjak wapatnja Sang Separba (bapa Seri Teri Boeana) tiadalah berkezar lagi di Periangan itoe, melainkan teroesiah negeri republiek sampai kepada pembagian larasnoen negeri tetap tinggal neutral tidak masoek kedalam salah satoe kelarasan itoe.

Anak Sang Sparba itoelah masa ketjil bernama Soetan Padoeka Besar (Soetan Malik Besar) waktoe soedah baligh berakal bernama Kijai Toemanggoeng ngan ja'ni goeroe agama jang tongkal (Toemeng goeng) Dan kemoedian lazim bernama Ketemeng goengan.

Adik Ketoemanggoengan jang beranam itoe ma sa ketjil jang laki laki doea orang itoe pertama bernama Tjoematang Sutan, kemoedian bergelar Datoe' Perpatih nan Sabatang (Asal moelanja gelar itoe tidak akan ditjeriterakan disini Km) Dan jang laki laki seorang lagi bernama Simambang Soetan jang kemoedian bergelar Datoe' Seri Maharadja nan bernaga naga dan ada djoega dinamai Dt' Seri Maharadja Nan Sekalap Doenia sebab nama ketiflinja kata setengah orang sikalap Doenia Persellisihan ini tidak menghalangi kemadjoean gschiedenis kito Km.

Anak Indo Djati jang perempoean 4 orang itoe ialah Seorang bernama Reno Mands (Mandeh Mandi seorang bernama Reno Soedi, seorang bernama Reno Soedah (Djoedah) dan jang boengsoe bernama Badis Djamilan.

—

Waktoe Sang Sparba (bapa Seri Teri Boeana) masih mendjadi keizer di Periangan, adalah seorang hoe joebalang radja disoeroeh oreh radja pergi mendja ga negeri diloear kota ja'ni teratak namanja menoe joet sepandjang adat, (pahamkanlah hal ihwal ne geri nan empat Km) soepaja djangan moedah negeri dilanggar moesoeh dari loearr Hoeloebalang itoe diberi sendjata bermatjam matjam dan penjoe beberapa orang Satoe dari sendjata hoeloe bal itoe ialah pedang jang pendjang Sebab besar pandjangnja pedanng, maoelah disarkang membawa nja (toemakainja). Oleh karena itoe hoeloebalang itoe „Penjandang padang nan pandjang" dinama kan oleh Tjateri Bilang Pandai.

Teratak mendjadi kota, kota memboeat doesoen, doesoen mendjadi negeri. (4) Demikian dengan de mikian teratak hoeloebalang tadi mendjadi kota, ko tanja memboeat doesoen doesoen kemoedian men djadi negeri itoe „Padang nan Pandjang" kemoedian larim bernama „Padan Pandjang sadja .....

Setelah negeri jang doea itoe (Periangan dan P. dang Pandjang) mendjadi tampoek tangkal 'alam jani mendjadi itoe negeri doesat dala poenpoenan ikan, baharoe bernama „Periangan Padang Pandjang

Di Periangan itoelah diperboeat seboeah balai sebeloem radja, tempat ninik Soeri Diradja ber moepakat dengan tjeteri bilang pandai Balai itoe sebab seroeang sadja. bernama „Balai Seroeang" sampai sekarang masih ada bekas bekasnja,

Demikian djoega ada seboeah balai balai di Tabek Sawah Tengah jang sekarang. perboeatan Datoek Tan Tedjo Rauwano (Goerhano) Negeri itoepoen perboeatan Datoe' Tan Tedjo Rauwan masa bebe lapa boeah negeri akan terdiri di Alam ini. Datoek Tan Tedjo Goerhano itoe koeboerannja ada djoega sekarang di Periangan, masih boleh dilihat, ijalah orang janh termasjhoer gedang pandjang masa da peloenja. sebab itoelah koeboerannja di Periangan ibe + 60 hasta pendjangnja. Balai balai roeng ng di Tebat Sawah Tangah itoe sependjang kata peroekoe perannja akar loendang tonggaknja teras ditatang sedang bandoernja batang bajam taboeh ja dari batang poeloet poeloet jang digetang de ngan djangat oemo (boekannja toemo) (Km.) serta bergentang siliagoeri (5).

(ada samboengan.

(1) Toeltsan dalam tambo ada jang graiat kare na tjara Melajoe, hingga ada jang tertoelis اندجولبت ada jang tertoelis تق لبت sahnja اندجويت ande Djoewita atau ninik تق جويت Djoewita

(2) Ande Djoewita.

(3) Jang sebenarnja nama anak Sang Sparba jang di Palembang dengan Wan Sari Bant anak Demang Daon ialah Sang Nila Oetama dan Sang Manjoeka, dan anak Sang Sparba jang de ngan ande Djoewita adik injik Seri di Radja di Periangan ialah Sang Seri Padoeka Besar.

Sang Nila Oetama kemoedian bergelar Seri Teri Boewan artinja radja dari pada tiga negeri jaitoe Palembang Bintang (kepoelaua Riau dan Singa poera.

Jang Sang Seri Padoeka Besar kemoedian oleh orang Djawa diseboet ketjiartinja alim besar sebab beliau alim besar, maka bergelarlah Ketjiaan Toemang goengan.

(4) Jang sebetoelnja „teratak" asalnja jang moela diperboeat, tonggak roemah baroe berkalikan sa djo; sesoedah teratak itoe baroelah imendjadi doe soen; tonggak roemah soedahlah bersandi batoe; sesoedah doesoen baroelah mendjadi kota Kartinja roemah soedahlah gedang, soedah mendjadi kota baroelah mendjadi negeri karena soedah 4 soekoe atau lebih orang jang menetap mendiaminja, dan dalam satoe, soekoe soedah ada beboerh peroet dan dalam satoe hoewah peroet soedah ada per toeanja.

Anggani berkerat koekoe,
berkerat djo pisau seraoet,
Keperaoet batang toeanja,
Nan negeri lah ada ber ka 4 soekoe,
ditiap soekoe lah berboewah peroet,
Biboewah peroet lah ada ber partoeanja

Bertoenggana=berorang jang djadi ninik mamak jang seperti ajam gedang seekor seloesoeng = peng hoeloe andiko = toeajang من صد قومه فهوا سيد

(5) Di tahoen 1893 masa koe poelang dari Beta wie studieres ke Soengai Tarab melihat batoe jang ditikam oleh ninik Ketjiaan Toemanggoengan tem oatnja dalam sawah di Koerimbang Batoe Alang dari sanalah koe studieresi ke Soemanik laloe ke Sitoemboek mendjalang goeroekoe jaitoe Toeankoe laras Sitoemboek toewa jang termasjhoer pandai tampatkoe bergoeroe poela tentang lambo dan adat Minangkabau ke Makkah ditahoe 1878). Dari Sitoemboek koe studieresi ke Pagaroejoeng beisa ras toeankoe laras Sjoeroeso S Andomo dan t. laras Telawie Dt. Radjo Moelano hingga dari lain koe studieres ke Periangan Padang Pandjang.

Dari Batoe Sangkar koe dihantar ke V kanem oleh seorang anak moeda jang masa itoe mendja deleering menteri tjatjar di Batoe Sangkar ialah j. sekarang bergelar Dt Sanggoeno di Radjo.

Sesoedahnja koe memperhatikan batoe bertikam jang di 5 kanem itoe koe pergi ke Tabek, diantar, oleh leerling menteri tjatjar itoe kesoeboeh roe oeh memperlihatkan jang dikatakannja, taboeh poeloet" padahal seboeah tamboer gedang= dol jang dipoekoel, orang dahoeloe peharak taboet.

Terasa maloe dihatikoe, karena lantas sadja ngan leerling menteri tjatjar itoe mengitjoeh koe dikatakannja itoelah taboeh poeloet, jang terseboet dalam tambo; padahal taboeh jang di mendjoekannja kepadakoe itoe menilik koelit peng gentangnja dan kadoerla beloemlah akan ber oemoer 7 a 800 tahoen.

Sepoelangnja koe dari studieresi koe tjeritakan kepada ajahkoe (Toeankoe laras Soelit Air toewo Tjoemati Kota Pilliang) bagaimana studieresi koe.

Kata ajahkoe bahwa jang terseboet dalam tam bo Taboeh poeloet poeloet gendang saligoeri itoe ialah kata kias artinja walaupoen Dt Soeri di Ra djo soeka kepada Sang sparba tetapi ini negeri Pe riangan jang masa itoe republiek, tidak lantas soe ka sadja meradjakan Sang sperba tetakala moela datang diklaakan tidak soeka itoe dalam tambo, berboeatkan lapik pandak jang akan tempatnja noedoek menilih melainkan daoen ilalang, jang akan balai balairoengnja tonggaknja teras dilatang jang akan parangja akar oendang jang taboehnja poeloet" jang akan gendangnja saligoeri, koelit ie na; pendeknja jang moestahil sadja, artinja tia da lantas maoe sadja meradjakan Sang sparba se beloem berboeat apa' kebedjikan atau berpanaia kepada negeri Tandanja orang koeno itoe ti dak seperi Kromo toeroenan dari Hindoe darah kas ta ke 4 dan ke (5 kasta soedera dan kasta sch les) lantas sadja maoe toendoek kalau kepada bangsawan kasta ke 2 jaitoe kasta ninik mojong orang Alam Menangkabau (kasta Tjateri).

D. S. M.

Kabar berita

Padang 14 Januari 1921

Soerat kepada Datoe' Soetan Maharadja alamat kan:

Kepada

Datoe' Soetan Mahardja
Balai Tempooroeng
Padang

RESIDENT

Toean Besar resident djambi H. L. C. Patti dalam boelan Februari dimoeka ini kata „Java Bode" akan pensioen.

Djadi akan terboekalah pangkat resident di Djam bi oentoek tempat pemindahkan resident Bengkoe loe, soepaja di Benkoeloe tiada berresident lagi penjatoekan Benkoeloe dengan Palembang dan Lam poeng Barangkali toean J. Bieukink jang sekarang di mendjadi resident Lampoeng akan mendjadi gouver neur Sumatra Selatan itoe (Pasisir Oostkust van Lampoeng dan Palembang di satoekan, dirapati oleh seorang gouverneur) akan berkedoeda kan di Pagar Alam, di sebelah kehoeloe dari Ban koeloe; sekarang masoek dalam residentie Palem bang, ada 200 Kilo Meter dari kota Palembang tingginja kira kira setinggi Boekit tinggi.

—o—

CHABAR OFFICIEEL

Dibantoekan kepada toean Resident Benkoelen tjid opzichter der landgebouwen toean Masetti.

Diperhentikan dengan hormat Assistent Resident ter beschikking pada toean Resident Benkoelen. toean Ager beek.

Bencemd djadi Ass. Resident terbechikking pada Resident Benkoelam, toean Poortman ditoenggoe datangnja dari verlof.

Kepada kepala Gemeente negeri Teratang onder afdeeling Bangkinang. si Djaini gl. Datoe' Bend atas permintaan sendiri berhenti dengan hormat

—o—

SERI POESTAKA.

Telah masoek tiga tahoen soerat boelanan Seri Poestaka meogoendjoengi pembatjanja membawa hidangan jang lezat tjita, jang terpilih betoel be toet jang bergoena dan jang disoekai oleh segala orang jang mendiami tanah Hindia.

Soerat boelanan itoe di keloearkan oleh Commis sie Balai Balai Poestaka, jang tidak menjajangi tenaga dan ongkos akan menjempoernakan si Seri Poestaka itoe, karena di moeatkan djoega beberapa gambar jang bagoes bagoes.

Pende kata: perloelah rasanja siapa sadja jang terpeladjar segera berlangganan dengan soerat boe lanan Seri Poestaka itoe.

Djangan loepa batja advertentie Seri Poestaka jang kita moeatkan dalam soerat kabar ini.

ADVERTENTIE

Pesanlah kepada:

SOETAN MAHARDJA PADANG.

Segala roepa barang kain' seperti: **tjita, terica', semoea roepa' kembang** *haloes* dan *kasar*, **Mas toek, palikat** dan lain'.

Barang batik seperti **saroeng kain pandjang, kompeng dan roepa'** *haloes* dan *kasar*.

Pesanan dikirim rembours

atau dikirim wang lebih doeloe.

PRIJSCOURANT TIDAK ADA.

Bagdad Adjam Japan

Himalaja

Tibet

Tanah Tjina

KOREA

Taiwan

Bombay

Malabar

Voor Indie

Birma

Cijlon

Achter Indie

Oost Indie

Philippina

eilanden

Caroline

Nieuw Guinea

TERNATE

Menado

AMBON

SAIGON

Hangoon

Malaka

HIAM

Atjeh

LELE

Singapoera

Pontianak

Sambas

Borneo

Poelau Pertja

Merapi

Bergelle

PADANG

Pagai

Riau

Celebes

Palembang

Banka

Billiton

Telok Betong

Bandjar Masin

Laoetan

SELAT SOENDA

Bantar

Poelau Djawa

Laoetan Tjina

Laoetan Tedoeh

Laoetan Laoetan